

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan. Di jaman sekarang pendidikan adalah bekal hidup yang paling berharga. Seseorang dengan pendidikan tinggi akan lebih mudah mencari pekerjaan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan prestasi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Mutu pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Di sekolah merupakan kegiatan yang paling penting. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Dalam proses pembelajaran setiap siswa diharapkan memperoleh prestasi belajar yang baik. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen pendidikan. Adapun komponen yang mempengaruhi pendidikan meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, guru, metode pengajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling

terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Pendidikan melalui proses belajar merupakan tanggung jawab bersama antar keluarga, masyarakat dan pemerintah, termasuk tentang penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan di lembaga pendidikan yang salah satunya adalah sekolah.

Pembelajaran atau proses belajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa atau pembelajaran beserta unsur-unsur yang ada didalamnya. Proses belajar mengajar menghasilkan *output* yaitu hasil belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas dilingkungan sekolah dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh siswa. Jika hasil belajar baik, kemungkinan siswa itu merupakan sumber daya manusia yang berkualitas dan sebaliknya. Hasil belajar adalah penilaian mengenai tingkat kemajuan dan keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka yang dapat diukur melalui skor tes atau bukti lain tentang kemajuan belajar siswa. Oleh karenanya, agar dapat diketahui hasil belajar siswa tentu saja terlebih dahulu harus dilakukan proses belajar.

Namun dengan semakin meningkatnya usaha perbaikan dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah dan dengan dibantu langsung oleh para guru, ternyata pada sisi lain hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga upaya untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia belum maksimal. Untuk itu, diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan hasil belajar.

SMK Hang Tuah 1 berdiri pada tahun 1988, tepatnya pada tanggal 19 Agustus 1988. SMK Hang Tuah 1 termasuk sekolah kejuruan kelompok Bisnis dan Manajemen dimana awal berdiri hanya menyelenggarakan 2 program studi yaitu: Administrasi Perkantoran (Sekretaris), dan Penjualan.

SMK Hang Tuah 1 berdiri di area seluas 2600 meter dan berada di kawasan Komplek TNI AL Kodamar Sunter sehingga mendukung situasi dan kondisi yang kondusif untuk belajar karena berada di lingkungan yang cukup tertib dan disiplin. SMK Hang Tuah 1 terus berkembang pesat dari tahun ketahun dengan membangun citra yang positif dalam pelayanan dan kualitas mutu lulusannya sehingga merupakan sekolah kejuruan yang baik untuk pilihan putra putri anda.

Pada tahun-tahun terakhir ini banyak sekali peminatnya terutama dari daerah Kelapa gading, cempaka putih, kemayoran, sunter, koja dan daerah jakarta utara lainnya. SMK Hang Tuah satu memberikan pelayanan maksimal bagi siswa-siswinya baik kegiatan intern dan ekstrakurikuler, dan menurut survei para orang tua siswa kegiatan paling menonjol adalah Prakerin dan Bursa Kerja Khusus. SMK Hang Tuah 1 Jakarta merupakan salah satu sekolah di Jakarta dengan sarana dan prasarana serta fasilitas yang cukup lengkap dan memadai. Siswa yang bersekolah di SMK Hang Tuah 1 Jakarta terdiri dari berbagai macam latar belakang keluarga, baik ekonomi dari ekonomi menengah sampai ekonomi kelas atas.

Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah, salah satunya adalah kesiapan belajar siswa yang

masih kurang. Kesiapan siswa dalam belajar terlihat dari bagaimana siswa dapat merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh para guru. Untuk dapat memberi jawaban yang tepat tentunya siswa harus memiliki pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari kembali materi yang belum diajarkan oleh guru. Selain itu, kesiapan siswa dalam belajar terlihat dari perlengkapan dan sumber belajar yang digunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar. Persiapan siswa dalam belajar ini dilakukan sebelum dimulainya proses belajar mengajar. Namun, banyaknya siswa yang kurang siap dalam kegiatan belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar yang kurang baik atau rendah. Hal ini dapat dilihat dari pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru masih banyak yang mengerjakan tugas tersebut disekolah bahkan ada yg tidak mengerjakannya sama sekali.

Faktor lainnya yaitu metode pembelajaran yang kurang kreatif dan terampil. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru akan mempengaruhi kesuksesan guru tersebut dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dalam hal ini adalah bagaimana kemampuan guru untuk menggunakan berbagai metode pengajaran yang baik sesuai dengan bahan materi yang akan diajarkan atau disampaikan. Bila seorang guru tidak kreatif dan terampil mengembangkan metode dalam menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran, maka akan timbul rasa kejenuhan dan kebosanan pada siswa saat mengikuti pelajaran yang diberikan sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Media pembelajaran yang kurang optimal merupakan faktor selanjutnya yang akan mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap serta mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar sehingga proses belajar terjadi. Namun pada pengaplikasiannya teknologi informasi dan komunikasi masih kurang optimal digunakan sebagai media pembelajaran oleh guru, banyak guru yang masih menggunakan cara lama dengan metode ceramahnya. Selain itu, banyak sekolah juga yang masih terkendala dalam hal penyediaan media pembelajaran dikarenakan kurang mampunya sekolah menyediakannya. Hal-hal tersebut dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Minat belajar siswa yang rendah merupakan faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena hal ini datang dari siswa itu sendiri. Dalam kegiatan belajar terlihat bahwa siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar akan mengalami kejenuhan dan kebosanan terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal tersebut akan menunjang terbentuknya suatu sikap dan perilaku yang menyimpang. Seperti tidak semangat dan antusias dalam belajar, sering membuat kegaduhan didalam kelas, pesimis, tidak percaya diri dan sering tidak patuh sampai memberontak. Hal-hal semacam ini akan menurunkan hasil belajarnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, peneliti banyak menemukan siswa yang kurang berminat pada mata pelajaran pengantar akuntansi banyak faktor yang mempengaruhi. banyak siswa berpendapat bahwa pelajaran

pengantar akuntansi itu sangat sulit dan sangat membosankan dan ketertarikan siswa rendah pada mata pelajaran tersebut.

Motivasi belajar siswa yang rendah akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi yang dimiliki siswa akan menjadi kekuatan pendorong bagi siswa dalam menjalani proses belajar, dengan semakin tingginya motivasi yang ia miliki, maka siswa akan semakin bersemangat dalam menjalani proses belajar. Kondisi yang cukup memprihatinkan terlihat saat ini, yaitu saat siswa yang menjalani kegiatan belajar ternyata memiliki motivasi belajar yang rendah dalam belajar, dan siswa terlihat tidak lagi bersemangat dalam belajar. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dengan seadanya tanpa adanya persiapan. Dengan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, maka berdampak pula pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut. Proses belajar yang dialami oleh siswa menjadi kurang bermanfaat, karena siswa sendiri kurang termotivasi untuk belajar dengan baik. Kurangnya motivasi belajar ekstrinsik siswa kemudian berdampak pada hasil belajar yang dihasilkan siswa menjadi kurang baik, dan hasil belajar juga menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah kesiapan belajar siswa yang kurang, kompetensi guru yang kurang baik, metode pembelajaran yang kurang kreatif dan terampil, media pembelajaran yang kurang optimal, minat belajar siswa yang rendah, dan motivasi belajar ekstrinsik siswa yang rendah.

Permasalahan yang terjadi di tempat tersebut adalah banyaknya siswa yang kurang minat dalam belajar hal ini dapat terlihat dari sikap para siswa yang tidak terlihat antusias dan kurang semangat dalam mengikuti proses belajar, dan juga masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru sedang menyampaikan materi para siswa ada yg mengobrol dengan temannya dan juga masih ada siswa yang membolos pada saat jam pelajaran sedang berlangsung. Masalah ini tentunya akan memicu rendahnya hasil belajar siswa tersebut, dengan rendahnya hasil belajar yang diperolehnya maka akan menurunkan motivasi belajarnya.

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan ada beberapa hal yang sangat mempengaruhi hasil belajar, dari beberapa masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dari rendahnya minat belajar dan rendahnya motivasi belajar siswa. Peneliti merasa bahwa permasalahan ini harus diproses agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

1. Kesiapan belajar siswa yang kurang
2. Metode pembelajaran yang kurang kreatif dan terampil
3. Media pembelajaran yang kurang optimal
4. Minat belajar siswa yang rendah
5. Motivasi belajar siswa yang rendah

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti pada. “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar?
2. Apakah terdapat Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar?
3. Apakah terdapat Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bahwa dari hasil penelitian yang diperoleh dapat berguna bagi:

1. Peneliti Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, menambah wawasan tentang berpikir ilmiah, penerapan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dan memberikan pengalaman melakukan penelitian sebagai bahan acuan dalam penelitian berikutnya.

2. Universitas Negeri Jakarta

a. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan bahan referensi yang bermanfaat dan relevan untuk penelitian selanjutnya tentang masalah pendidikan dan pembelajaran khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika yang berminat meneliti masalah ini serta menambah referensi perbendaharaan keperpustakaan.

3. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan masukan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pengajaran serta untuk perbaikan dan peningkatan kerja guru.

4. Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sekolah.